

LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060709 PASAR SENEN KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN

Laporan Kasus

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada Program Studi D-III
Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



NATHASYA VANESA SIAGIAN

NIM. P07525023066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060709 PASAR SENEN KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN

Diusulkan Oleh

NATHASYA VANESA SIAGIAN
P07525023066

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 04 Mei 2026

Pembimbing,



drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yeti Lusiani, M. Kes
NIP. 197006181999032003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN
KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN
PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060709 PASAR SENEN
KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN

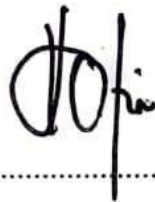
Telah dipersiapkan dan disusun oleh

NATHASYA VANESA SIAGIAN
P07525023066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 04 mei 2026

Ketua Penguji

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001


(.....)

Anggota Penguji

drg. Yetti Lusiani, M. Kes
NIP. 197006181999032003


(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani, M. Kes
NIP. 197006181999032003

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nathasya Vanesa Siagian
NIM : P07525023066
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Laporan Kasus saya yang berjudul:

**GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN
KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN
PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060709 PASAR SENEN
KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Apabila suatu saat nanti terbuat LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 26 April 2026

Penulis,



Nathasya Vanesa Siagian

P07525023066

ABSTRAK

GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060709 PASAR SENEN KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN

Nathasya Vanesa Siagian¹ Ety Sofia Ramadhan²

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Medan

Email: syathasya102@gmail.com

Anak-anak yang cemas cenderung menarik diri dari lingkungan sekitar dan sulit beradaptasi. Kecemasan anak dapat berupa tingkah laku kurang kooperatif terhadap perawatan gigi sehingga anak menolak untuk dilakukan perawatan gigi, misalnya mendorong instrument atau peralatan perawatan gigi agar menjauh darinya, menolak membuka mulut, menangis, sampai meronta-ronta dan membantah. Tujuan laporan kasus ini untuk mengetahui tingkat kecemasan anak terhadap tindakan pencabutan gigi.

Pemeriksaan telah dilakukan pada pasien An. IBM usia 9 tahun dengan keluhan gigi goyang (mobiliti III) pada elemen 83 di SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kasus ini dengan metode pendekatan deskriptif yang memiliki keterkaitan dengan tingkat kecemasan anak terhadap tindakan pencabutan gigi.

Hasil laporan kasus ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penerapan metode tell-show-do, diketahui kecemasan pasien An. IBM Usia 9 Tahun berada pada kategori (tinggi). Setelah metode tell-show-do, skor menurun menjadi kategori (rendah). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tell-show-do membantu dalam mengurangi kecemasan anak pada saat tindakan pencabutan gigi.

Hasil dari laporan kasus ini disimpulkan Tingkat kecemasan terhadap tindakan pencabutan gigi pada anak paling banyak pada kategori kecemasan berat dan Kecemasan anak juga dapat disebabkan karena faktor dari melihat alat-alat perawatan gigi yang akan digunakan diruangan poli gigi terkhusus alat pencabutan gigi. Tenaga kesehatan memberikan edukasi sebelum tindakan pencabutan gigi dan diharapkan sebagai informasi untuk laporan kasus selanjutnya serta sebagai referensi bagi perpustakaan poltekkes Medan jurusan kesehatan gigi.

Kata kunci : Tingkat kecemasan anak, Tell-show-do, pencabutan gigi.

Referensi : 23 (2020-2025)

ABSTRACT

The Overview of the Tell-Show-Do Method in Managing Dental Anxiety in Child IBM (9 Years Old) During Primary Tooth Extraction at SDN 060709 Pasar Senen, Kampung Baru, Medan Maimun District

Nathasya Vanesa Siagian¹, Ety Sofia Ramadhan²

Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan

syathasya102@gmail.com

Anxious children tend to withdraw from their environment and struggle to adapt. Pediatric dental anxiety can manifest as uncooperative behavior toward dental care, causing children to refuse treatment by pushing instruments away, refusing to open their mouth, crying, thrashing, or throwing tantrums. The objective of this case report is to evaluate the level of pediatric anxiety toward dental extraction procedures.

An examination was conducted on patient IBM, a 9-year-old child presenting with a loose primary tooth (Grade III mobility) on element 83 at SDN 060907, Medan Maimun District. Data were gathered using a descriptive case study approach focused on the child's anxiety level regarding the tooth extraction procedure.

The results of this case report revealed that prior to the implementation of the Tell-Show-Do method, patient IBM's anxiety level was categorized as high. Following the implementation of the Tell-Show-Do method, the anxiety score decreased to the low category. This demonstrates that applying the Tell-Show-Do method effectively helps reduce pediatric anxiety during tooth extraction procedures.

In conclusion, pediatric anxiety toward tooth extraction initially falls predominantly into the severe anxiety category, which can often be triggered by the sight of dental instruments in the clinic, particularly extraction tools. Healthcare providers should deliver appropriate education and psychological preparation prior to extraction. These findings can serve as reference material for future case reports and for the dental health department library at *Poltekkes Kemenkes Medan*.

Keywords: Pediatric Anxiety Level, Tell-Show-Do, Tooth extraction

References: 23 (2020-2025)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **GAMBARAN METODE *TELL-SHOW-DO* DALAM PENANGANAN KECEMASAN PADA An. IBM USIA 9 TAHUN SAAT TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DESIDUI DI SDN 060907 PASAR SENEN KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Salah satu tujuan dari penyusunan Laporan Kasus ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengalami berbagai hambatan di sebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, bantuan dan pengalaman. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak agar penulis dapat menyempurnakan penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulisan Laporan Kasus ini dapat terselesaikan karena atas dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, SSiT., M.Keb selaku PLT Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Sekaligus Dosen Penguji Laporan Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun kepada penulis untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Kepada Papa tercinta yang selalu mendukung serta mendoakan, terima kasih atas cinta dan teladan yang sangat berarti, yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis. Serta kepada Mama sosok ibu yang tak pernah lelah mendoakan, menyemangati, dan mendampingi penulis dengan penuh kasih sepanjang perjalanan perkuliahan. Dan Adik Laki-laki Ku yang selalu mendoakan kakaknya.
5. Seluruh civitas akademika SDN 060907 Pasar Senen KP. Baru Kec. Medan Maimun yang membantu dalam pengambilan data awal dan tempat penelitian Laporan Kasus ini.
6. Kepada Calon drg. Miftahul Muthmainnah Rizani selaku kaka koas yang turut berperan penting dalam memberikan ide metode kasus (Tell Show Do) yang penulis bawa pada Laporan Tugas Akhir nya.
7. Kepada seluruh Teman terbaik yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat, tawa, dan saran yang begitu berarti dalam setiap proses penyusunan Laporan Kasus ini.

8. Ucapan khusus penulis sampaikan kepada circle kecil penuh warna 'Cosec Alpha' [Teman SMA MIPA 1], Fida Fatiya Jati [Teman Satu Bimbingan] yang tak pernah lelah mengingatkan jadwal bimbingan dan revisi bareng serta Nyontek Kita [April, Naila, Bertha] teman kuliah yang saling support yang telah menjadi tempat berbagi suka duka, saling menguatkan, dan tumbuh bersama selama masa perkuliahan.

Kehadiran kalian adalah anugerah yang tak ternilai bagi penulis semoga Allah SWT selalu mengiringi kebaikan memberi balasan yang berlimpah bagi semua pihak yang membantu penulis dengan segala kesabaran dan keikhlasannya dalam penyusunan laporan kasus ini. Penulis menyadari berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan kasus ini akan sangat berarti. Semoga laporan kasus ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Medan, 26 April 2026

Nathasya Vanesa Siagian

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
E. Batasan Masalah	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian	5
B. Patofisiologi.....	7
C. Faktor Resiko dan Penyebab	8
D. Gejala Dan Manifestasi Klinis.....	11
E. Diagnosis	12
F. Penatalaksanaan atau Pengelolaan.....	14
G. Prognosis	15
H. Komplikasi	16
I. Penelitian Terkait.....	17

BAB III.....	19
ANALISIS MASALAH.....	19
A. Pengumpulan Data dan Informasi	19
B. Analisis Akar Masalah.....	22
C. Analisis Rencana Tindakan	26
BAB IV.....	32
HASIL PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan	40
BAB V	43
PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas pasien.....	28
Tabel 4.2 Masalah Kesehatan Gigi An. IBM.....	30
Tabel 4.3 Hasil Wawancara pada An. IBM Sebelum Metode <i>Tell Show Do</i>	30
Tabel 4.4 Hasil Wawancara pada An. IBM Setelah Metode <i>Tell Show Do</i>	30
Tabel 4.5 Skor Penilaian Kuesioner.....	33
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Sebelum Metode <i>Tell Show Do</i>	33
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Setelah Metode <i>Tell Show Do</i>	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram fishbone analisis akar masalah.....	20
Gambar 3.2 Diagram Fishbone Analisis Rencana Tindakan	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 2	<i>Informant Consent</i>
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Tabel Wawancara
Lampiran 5	Dokumentasi Tindakan
Lampiran 6	<i>Ethical Clearance</i>
Lampiran 7	Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 9	Hasil Turnitin